



Pengaruh Model Pembelajaran P/BL Berbantuan Media *Wordwall* terhadap Hasil Belajar Bahasa Indonesia Kelas III Sekolah Dasar

Sony Rosyana Purwono¹, Endang Sri Maruti^{2*}, Vivi Rulviana³

^{1,2,3} Universitas PGRI Madiun, Indonesia

*Corresponding author:

E-mail: endang@unipma.ac.id

Abstract

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran Problem Based Learning (PBL) yang dibantu oleh media *Wordwall* terhadap hasil belajar bahasa Indonesia siswa kelas III di SDN Balongbesuk. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode kuasi-eksperimental. Desain penelitian yang digunakan adalah desain kelompok kontrol tidak setara. Subjek penelitian terdiri dari siswa kelas III yang dibagi menjadi kelas eksperimen dan kelas kontrol. Kelas eksperimen diberikan perlakuan berupa pembelajaran menggunakan model PBL yang dibantu oleh media *Wordwall*, sedangkan kelas kontrol menggunakan pembelajaran konvensional. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui tes hasil belajar bahasa Indonesia. Analisis data meliputi uji normalitas, uji homogenitas, dan uji hipotesis menggunakan uji-t. Hasil penelitian menunjukkan adanya perbedaan hasil belajar bahasa Indonesia antara siswa yang mengikuti pembelajaran dengan model PBL yang dibantu media *Wordwall* dan siswa yang mengikuti pembelajaran konvensional. Hasil uji-t menunjukkan nilai signifikansi kurang dari 0,05 sehingga hipotesis alternatif diterima. Berdasarkan hasil tersebut, dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran Problem Based Learning yang dibantu oleh media *Wordwall* memiliki pengaruh yang signifikan terhadap hasil belajar bahasa Indonesia siswa kelas III SDN Balongbesuk.

Keywords: *Pembelajaran Berbasis Masalah, Wordwall, Hasil Belajar, Bahasa Indonesia, Sekolah Dasar*

Pendahuluan

Bahasa Indonesia memegang peranan yang sangat penting dalam dunia pendidikan karena menjadi alat utama dalam berkomunikasi sekaligus sebagai keterampilan dasar yang esensial. Subakti & Handayani (2020) menyatakan bahwa Bahasa Indonesia berfungsi sebagai media untuk melatih kemampuan berpikir serta mengembangkan potensi siswa, khususnya di jenjang sekolah dasar. Pembelajaran ini bertujuan agar peserta didik mampu menggunakan Bahasa Indonesia secara fasih, baik secara lisan maupun tulisan, dengan tetap mengindahkan aturan dan kaidah kebahasaan. Ali (2020) juga menegaskan bahwa tujuan dari

How to cite:

Purwono, S.R., Maruti, E. S., & Rulviana, V. (2026). Pengaruh Model Pembelajaran P/BL Berbantuan Media *Wordwall* terhadap Hasil Belajar Bahasa Indonesia Kelas III Sekolah Dasar. *Journal Singular: Pedagogical Language, Literature, and Cultural Studies*. Nexus Publishing. Pages 15-26. doi: [10.63011/js.v3i1.56](https://doi.org/10.63011/js.v3i1.56)

pengajaran Bahasa Indonesia mencakup penguasaan komunikasi yang efektif dan efisien, serta sesuai dengan nilai-nilai etika dalam praktik berbahasa sehari-hari.

Hasil belajar merupakan representasi dari kemampuan yang diperoleh siswa setelah mengikuti proses pembelajaran (Nugraha dkk., 2020). Wulandari & Fitria Rahma (2021), menjelaskan bahwa hasil belajar mencerminkan pencapaian kompetensi tertentu oleh siswa, yang meliputi kemampuan dalam ranah kognitif, afektif, dan psikomotorik. Mustakim (2020), menambahkan bahwa hasil belajar mencakup segala bentuk capaian peserta didik yang diukur berdasarkan standar penilaian yang telah ditentukan dalam kurikulum pendidikan. Berdasarkan berbagai pandangan tersebut, hasil belajar dapat diartikan sebagai luaran dari proses pendidikan yang mencakup aspek pengetahuan, sikap, dan keterampilan, serta dinilai berdasarkan indikator yang telah dirancang dalam kurikulum. Hasil belajar berhubungan erat dengan perubahan yang terjadi pada individu sebagai dampak dari pembelajaran, baik dalam bentuk peningkatan pemahaman, perubahan sikap, maupun keterampilan, yang berbeda dengan perubahan alami akibat pertumbuhan. Firmansyah (2015), mengungkapkan bahwa hasil belajar merupakan perubahan yang muncul setelah seseorang mengikuti kegiatan pembelajaran. Fitri dkk. (2023), menyatakan bahwa hasil belajar menggambarkan sejauh mana siswa menguasai kemampuan, pengetahuan, dan pemahaman yang diperoleh selama proses pembelajaran berlangsung, sesuai dengan tujuan yang telah dirumuskan dalam kurikulum atau program pendidikan tertentu.

Berdasarkan pemahaman mengenai konsep hasil belajar yang telah dijelaskan sebelumnya, penelitian ini mengidentifikasi sejumlah permasalahan yang terjadi di kelas III dalam pembelajaran materi mengenal jenis-jenis kata kerja. Salah satu permasalahan utama yang ditemukan adalah masih banyak siswa yang mengalami kesulitan dalam mengidentifikasi kata kerja secara tepat. Keterampilan berbahasa merupakan aspek krusial yang harus dikembangkan sejak usia dini, khususnya di jenjang sekolah dasar. Pada tahap ini, peserta didik mulai diperkenalkan dengan berbagai jenis kata dalam Bahasa Indonesia, seperti kata kerja dasar bebas, kata kerja turunan, kata kerja transitif, kata kerja intransitif, kata kerja aktif, dan kata kerja pasif. Bagi siswa kelas III, memahami dan membedakan berbagai jenis kata kerja tersebut kerap menjadi tantangan tersendiri. Kesulitan dalam mengenali perbedaan antarjenis kata kerja tersebut dapat berdampak pada kemampuan siswa dalam menyusun kalimat, memahami isi bacaan, serta mengungkapkan ide secara jelas dan runtut.

Pada masa perkembangan kognitif ini, siswa mulai mampu memahami konsep-konsep abstrak, namun tetap memerlukan pendampingan untuk menguasai dasar-dasar kebahasaan. Jenis-jenis kata kerja yang disebutkan memiliki peran penting dalam struktur kalimat, namun perbedaan fungsi antarjenis sering kali membingungkan siswa karena keterkaitannya yang kompleks dalam penyusunan bahasa yang baik dan benar. Beragam faktor dapat menjadi penyebab kesulitan siswa dalam memahami materi jenis-jenis kata kerja. Salah satunya adalah kemiripan bentuk antarjenis kata kerja dalam Bahasa Indonesia, yang sering kali membingungkan karena adanya perubahan bentuk akibat penambahan imbuhan. Hal ini membuat siswa kesulitan dalam mengidentifikasi perbedaan antarjenis kata kerja. Misalnya, siswa kerap bingung membedakan kata kerja dasar bebas, yakni kata kerja yang berupa kata dasar dan berdiri sendiri seperti *makan*, *mandi*, *tidur*, dan *pergi*, dengan kata kerja turunan, yaitu kata kerja yang telah mengalami proses afiksasi atau pemajemukan, contohnya *kehilangan*, *berpelukan*, *menari*, *makan-makan*, dan *cuci mata*. Selain itu, kata kerja transitif adalah kata kerja yang membutuhkan objek untuk melengkapi maknanya, seperti pada frasa *memasak sayur* atau *membeli sepatu*, sedangkan kata kerja intransitif tidak memerlukan objek dan cukup dilengkapi dengan keterangan, seperti *pergi ke Solo*, *berbicara keras*, atau *adik menangis*.

Kemudian, kata kerja aktif umumnya ditandai dengan awalan *me-*, *ber-*, atau tanpa imbuhan, contohnya *menyanyi*, *menulis*, *berkata*, dan *tidur*. Sementara itu, kata kerja pasif biasanya diawali dengan *di-* atau *ter-*, seperti dalam *ditinjau*, *dilamar*, *dimakan*, *tersiksa*, dan *terkenal*. Kemiripan bentuk dan fungsi yang saling berkaitan ini menjadi tantangan

tersendiri bagi siswa dalam membedakan jenis-jenis kata kerja secara tepat. Faktor lain yang turut memengaruhi kesulitan siswa dalam membedakan jenis-jenis kata kerja adalah keterbatasan dalam penguasaan kosakata serta pemahaman mereka terhadap fungsi kata dalam struktur kalimat. Kurangnya kemampuan ini sering membuat siswa kesulitan memahami perbedaan jenis kata kerja saat digunakan dalam kalimat. Selain itu, pendekatan pembelajaran yang cenderung pasif dan kurang melibatkan siswa secara aktif juga menjadi kendala dalam memperdalam pemahaman konsep tersebut. Ketika proses pembelajaran terlalu menitikberatkan pada aspek teoretis tanpa disertai pemberian contoh konkret dan latihan yang cukup, siswa akan mengalami kesulitan dalam mengaplikasikan kata kerja dalam konteks kehidupan sehari-hari maupun kegiatan akademik.

Ketidak mampuan dalam mengenali dan menggunakan jenis-jenis kata kerja seperti kata kerja dasar bebas, turunan, transitif, intransitif, aktif, dan pasif tidak hanya berdampak pada pencapaian akademik siswa dalam mata pelajaran Bahasa Indonesia, tetapi juga dapat menghambat kemampuan mereka dalam berkomunikasi secara efektif serta berpikir secara kritis. Oleh karena itu, sangat diperlukan penerapan metode dan media pembelajaran yang lebih interaktif, kontekstual, dan menyenangkan agar siswa lebih mudah memahami perbedaan serta penggunaan masing-masing jenis kata kerja.

Media pembelajaran dinilai membantu mempermudah penyampaian materi, meningkatkan perhatian, motivasi, serta keterlibatan peserta didik dalam proses belajar. Salah satu media efektif adalah media visual, seperti gambar, karena mampu merangsang daya ingat dan mempermudah pemahaman (Taek et al., 2026).

Melalui penerapan strategi pembelajaran yang sesuai, diharapkan siswa kelas III mampu lebih mudah dalam mengidentifikasi dan menggunakan berbagai jenis kata kerja secara tepat. Upaya ini berkontribusi pada peningkatan keterampilan berbahasa mereka, baik dalam membentuk kalimat yang benar maupun dalam memahami dan menyampaikan informasi secara efektif. Untuk mengatasi masalah tersebut, diperlukan pendekatan pembelajaran yang kreatif dan mampu menarik minat siswa, salah satunya adalah model *Problem Based Learning (PBL)*. Pendekatan ini menitikberatkan pada peran aktif siswa sebagai pusat dari proses belajar, di mana mereka didorong untuk mengembangkan kemampuan berpikir kritis dan kreatif dalam menyelesaikan permasalahan nyata yang relevan dengan materi yang sedang dipelajari. Dalam proses ini, siswa tidak hanya menjadi penerima informasi secara pasif, tetapi juga terlibat aktif dalam merumuskan solusi terhadap permasalahan yang dihadapi, sehingga pemahaman mereka terhadap materi menjadi lebih mendalam. Selain itu, pemanfaatan media pembelajaran yang interaktif dapat memperkuat efektivitas pelaksanaan model PBL dalam kelas.

Salah satu media yang dapat digunakan dalam pembelajaran adalah *Wordwall*, yaitu sebuah platform digital yang menyediakan berbagai permainan edukatif berbasis daring. Platform ini memungkinkan pendidik untuk merancang aktivitas pembelajaran interaktif yang relevan dengan materi, seperti latihan mengenali dan menggunakan jenis-jenis kata kerja. Berbagai studi menunjukkan bahwa penggunaan media pembelajaran interaktif seperti *Wordwall* dapat meningkatkan motivasi belajar serta keterlibatan siswa secara signifikan. Dengan mengintegrasikan model pembelajaran *Problem Based Learning (PBL)* bersama *Wordwall*, diharapkan siswa lebih mudah memahami konsep kata kerja melalui pengalaman belajar yang menyenangkan dan interaktif, sehingga mampu mengurangi kejenuhan dalam belajar. Selain itu, pendekatan *Problem Based Learning (PBL)* mampu membentuk sikap mandiri dan mendorong keterlibatan aktif siswa selama proses belajar (Suryani (2021), sementara penggunaan media *Wordwall* memberikan kesempatan bagi siswa untuk berlatih secara terus-menerus dalam suasana yang menyenangkan dan kompetitif.

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah di uraikan, agar penelitian ini lebih terarah maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah apakah model pembelajaran *Problem Based Learning* berbantuan media *Wordwall* berpengaruh terhadap hasil belajar

Bahasa Indonesia kelas III SD Balongbesuk? Adapun tujuan penelitian ini ialah untuk mengetahui Model *Problem Based Learning* berbantuan media *Wordwall* apakah berpengaruh terhadap hasil belajar Bahasa Indonesia kelas III di SDN Balongbesuk. Meskipun efektivitas model *Problem Based Learning* (PBL) dan media *Wordwall* telah banyak diteliti, kajian yang memadukan keduanya dalam pembelajaran Bahasa Indonesia di sekolah dasar masih terbatas. Oleh karena itu, penelitian ini menganalisis pengaruh penerapan model PBL berbantuan *Wordwall* terhadap hasil belajar Bahasa Indonesia siswa kelas III SDN Balongbesuk. Penelitian ini diharapkan dapat memperluas kajian terkait pembelajaran berbasis teknologi dan memberikan alternatif strategi pembelajaran yang lebih interaktif bagi siswa.

Metode

Penelitian dilakukan di SDN Balongbesuk Kecamatan Diwek Kabupaten Jombang Alasan memilih SDN Balongbesuk sebagai tempat penelitian karena di SDN Balongbesuk pada umumnya guru masih banyak menerapkan metode ceramah pada saat pembelajaran berlangsung. Selain itu dalam penyampaian materi juga belum menggunakan media dan model yang menarik. Sehingga sekolah ini cocok untuk dijadikan tempat untuk penelitian dengan menggunakan metode yang akan diterapkan oleh peneliti. Penelitian ini dilaksanakan pada semester genap tahun ajaran 2024/2025.

Penelitian ini menerapkan pendekatan kuantitatif deskriptif menggunakan metode eksperimen semu (*Quasi-experimental*) dengan model *monequivalent control group design*. Model ini mirip dengan *pretest-posttest control group design*, namun pada desain ini, kelompok eksperimen dan kontrol tidak dipilih secara acak. Oleh karena itu, desain penelitian yang digunakan adalah *monequivalent control group design*. Kegiatan diawali dengan pemberian *pretest* kepada kelompok eksperimen dan kelompok kontrol menggunakan soal yang sama. Selanjutnya, kedua kelompok mendapatkan perlakuan yang berbeda dalam proses pembelajaran. Kelompok eksperimen diberikan pembelajaran dengan menggunakan model *Problem Based Learning* (PBL), sedangkan kelompok kontrol diajar dengan menggunakan metode demonstrasi. Setelah seluruh materi tentang jenis-jenis kata kerja dalam Bahasa Indonesia disampaikan, dilakukan tes pemahaman konsep untuk mengukur penguasaan siswa terhadap materi tersebut.

Merujuk Amin (2023), populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas III di SDN Balongbesuk sejumlah 20 siswa. Sampel adalah sebagian dari suatu populasi, sampel ditentukan peneliti dengan mempertimbangkan beberapa hal yaitu mempertimbangkan masalah penelitian, tujuan yang dicapai dalam penelitian, hipotesis penelitian yang dibuat, metode penelitian dan alat penelitian (Sabaruddin Garancang, 2023). Teknik yang digunakan dalam pengambilan sampel adalah *Cluster Random Sampling*.

Metode pengumpulan data melalui pemberian tes. Instrumen tes disusun berdasarkan kisi-kisi yang telah dirancang sebelumnya oleh peneliti. Tes tersebut diberikan kepada peserta didik, baik pada kelompok eksperimen maupun kelompok kontrol. Instrumen penelitian, merupakan bagian yang penting dari sebuah penelitian, memiliki tujuan sebagai alat bagi peneliti untuk mengumpulkan data yang diperlukan. Uji validitas dilakukan untuk memastikan bahwa soal yang akan diuji layak digunakan. Hasil uji dari 10 soal urian menunjukkan bahwa keseluruhan butir soal valid dan layak digunakan sebagai alat pengumpulan data, dengan kisi-kisi yang disusun sesuai tujuan pembelajaran dan indikator materi.

Teknik analisis data menggunakan uji normalitas yang bertujuan untuk mengetahui apakah data yang dianalisis mengikuti distribusi normal. Salah satu metode yang digunakan untuk uji ini adalah *Kolmogorov-Smirnov*. Pengujian dilakukan secara dua arah (*two-tailed test*), dengan cara membandingkan nilai probabilitas yang dihasilkan dengan tingkat signifikansi sebesar 0,05. Jika nilai signifikansi melebihi 0,05, maka dapat disimpulkan bahwa data

residual mengikuti distribusi normal. Namun, jika nilai signifikansi kurang dari 0,05, maka data residual dianggap tidak berdistribusi normal. Selanjutnya dilakukan uji homogenitas yang digunakan adalah uji homogenitas dua varians menggunakan uji Fisher. Langkah terakhir dengan uji hipotesis menggunakan Uji Independent Sampel T-Test. Uji hipotesis diperlukan untuk menguji kebenaran dari hipotesis (Nuryadi dkk, 2017). Data dari nilai mean hasil belajar kognitif, afektif serta psikomotor peserta didik digunakan dalam pengujian hipotesis ini.

Hasil

1. Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan terhadap data post-test kelas kontrol dan post-test kelas eksperimen menggunakan metode Kolmogorov-Smirnov dengan koreksi Lilliefors Significance Correction. Uji ini bertujuan untuk mengetahui apakah data yang digunakan dalam penelitian berdistribusi normal atau tidak, yang merupakan salah satu syarat untuk melakukan uji statistik parametrik.

Tabel 1. Uji Normalitas

Tests of Normality							
Hasil	Post Test Kelas Kontrol	.224	10	.167	.860	10	.076
	Post Test Kelas Eksperimen	.134	10	.200*	.969	10	.882

*. This is a lower bound of the true significance.

a. Lilliefors Significance Correction

Hasil uji normalitas pada kelompok post-test kelas kontrol menunjukkan nilai signifikansi sebesar 0,076, sedangkan pada kelompok post-test kelas eksperimen diperoleh nilai signifikansi sebesar 0,882. Mengacu pada kriteria pengujian, data dinyatakan berdistribusi normal apabila nilai signifikansi (Sig.) lebih besar dari nilai alpha ($\alpha = 0,05$). Karena kedua nilai signifikansi tersebut lebih besar dari 0,05, maka dapat disimpulkan bahwa data dari kedua kelompok, baik kelas kontrol maupun kelas eksperimen, berdistribusi normal. Dengan demikian, data tersebut memenuhi asumsi normalitas dan dapat dianalisis lebih lanjut menggunakan teknik statistik parametrik seperti uji-t.

2. Uji Homogenitas

Uji homogenitas varians dilakukan menggunakan Levene's Test untuk mengetahui apakah varians antara dua kelompok data, yaitu kelas kontrol dan kelas eksperimen, memiliki kesamaan atau homogen. Pengujian ini merupakan prasyarat penting sebelum melakukan analisis statistik parametrik seperti uji-t, karena asumsi homogenitas harus terpenuhi.

Tabel 2. Uji Homogenitas
Test of Homogeneity of Variance

		Levene			
		Statistic	Df1	Df2	Sig.
Hasil	Based on Mean	2.032	1	18	.171
	Based on Median	.614	1	18	.443
	Based on Median and with adjusted df	.614	1	16.123	.445
	Based on trimmed mean	1.981	1	18	.176

Hasil tersebut menunjukkan empat pendekatan pengujian: berdasarkan rata-rata (mean), median, median dengan adjusted df, dan trimmed mean. Dari keempat pendekatan tersebut, diperoleh nilai signifikansi (Sig.) masing-masing sebesar 0,171, 0,443, 0,445, dan 0,176.

Seluruh nilai signifikansi lebih besar dari batas signifikansi yang telah ditentukan, yaitu $\alpha = 0,05$. Karena seluruh nilai signifikansi $> 0,05$, maka dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat perbedaan varians yang signifikan antara kelompok yang dibandingkan. Dengan kata lain, data memenuhi asumsi homogenitas, artinya varians kedua kelompok adalah homogen atau seragam. Oleh karena itu, data dari kedua kelompok layak untuk dianalisis menggunakan uji statistik parametrik selanjutnya karena telah memenuhi asumsi normalitas dan homogenitas.

3. Uji Hipotesis

Analisis dilakukan untuk mengetahui apakah terdapat perbedaan yang signifikan antara hasil post-test kelompok kontrol dan kelompok eksperimen. Sebelum menginterpretasikan hasil uji-t, terlebih dahulu dilakukan uji homogenitas varians menggunakan Levene's Test untuk memastikan bahwa kedua kelompok memiliki varians yang homogen. Nilai Levene's Test menunjukkan nilai F sebesar 2,032 dan nilai signifikansi (Sig.) sebesar 0,171. Karena nilai signifikansi tersebut lebih besar dari 0,05 ($\alpha = 0,05$), maka dapat disimpulkan bahwa varians antara kedua kelompok diasumsikan homogen (*equal variances assumed*).

**Tabel 3. Uji Hipotesis
Independent Samples Test**

		Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means						
		F	Sig.	t	Df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
									Lower	Upper
Hasil	Equal variances assumed	2.032	.171	-11.807	18	.000	-19.600	1.660	-23.088	-16.112
	Equal variances not assumed			-11.807	17.264	.000	-19.600	1.660	-23.098	-16.102

Berdasarkan hasil uji Independent Samples t-test yang disajikan pada tabel di atas, hasil interpretasi yang digunakan berasal dari baris pertama dalam uji t-test. Hasil uji t menunjukkan bahwa nilai t hitung sebesar 11,807 dengan derajat kebebasan (df) sebanyak 18, serta nilai signifikansi (2-tailed) sebesar 0,000. Nilai signifikansi ini lebih kecil dari 0,05, yang berarti terdapat perbedaan yang signifikan secara statistik antara hasil post-test kelas eksperimen dan kelas kontrol. Selain itu, diketahui bahwa nilai perbedaan rata-rata (mean difference) adalah -19,600, dengan standar error sebesar 1,660. Rentang 95% Confidence Interval untuk selisih rata-rata berada antara -23,088 hingga -16,112, yang tidak mencakup nilai nol, sehingga semakin menguatkan bahwa perbedaan yang terjadi benar-benar signifikan. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa perlakuan atau intervensi yang diberikan pada kelompok eksperimen memberikan pengaruh yang signifikan terhadap hasil belajar dibandingkan dengan kelompok kontrol.

Berdasarkan hasil posttest yang dilakukan setelah pembelajaran selesai, terlihat adanya perbedaan yang signifikan antara nilai rata-rata siswa di kelas eksperimen dan kelas kontrol. Kelas eksperimen mencatatkan nilai rata-rata sebesar 86,4, sedangkan kelas kontrol hanya memperoleh nilai rata-rata 66,9. Perbedaan nilai yang cukup mencolok ini menunjukkan

bahwa penggunaan model PBL berbantuan media *Wordwall* mampu meningkatkan pemahaman siswa terhadap materi secara lebih optimal dibandingkan model Discovery Learning konvensional.

Model pembelajaran PBL memiliki karakteristik utama yang menekankan pada keterlibatan aktif siswa dalam memecahkan masalah nyata yang relevan dengan kehidupan sehari-hari. Dalam prosesnya, siswa tidak hanya menjadi penerima informasi, tetapi juga berpikir kritis, mengeksplorasi informasi, dan menyusun solusi secara mandiri atau bersama kelompok (widiasworo, 2018). Ini sejalan dengan pendekatan pembelajaran berbasis masalah yang berpusat pada siswa (*student-centered*). Dalam penelitian ini, siswa di kelas eksperimen menunjukkan keterlibatan yang tinggi saat berdiskusi, berkolaborasi, dan mengakses materi melalui *Wordwall*. Media *Wordwall* sendiri berperan sebagai alat bantu digital yang interaktif dan menyenangkan. *Wordwall* menyajikan materi dalam bentuk kuis, permainan edukatif, dan visualisasi yang menarik, seperti mencocokkan kata atau teka-teki silang.

Menurut penelitian oleh Febrianti Utami (2023), penggunaan media digital seperti *Wordwall* dapat meningkatkan motivasi dan fokus siswa terutama di jenjang sekolah dasar yang cenderung mudah bosan. Media ini bukan hanya memperkuat penyampaian materi secara visual, tetapi juga memberikan umpan balik langsung yang mempercepat proses pemahaman siswa terhadap konsep-konsep penting. *Wordwall for education* dapat menjadi wadah bagi guru dalam menciptakan pembelajaran yang menyenangkan, sehingga peserta didik tidak akan merasa bosan dengan materi yang disampaikan, karena *Wordwall* menyediakan template atau fitur yang beragam (Suarmini & Nurjaya, 2023).

Hasil analisis statistik menunjukkan bahwa perbedaan antara kedua kelompok tidak hanya terlihat dari rata-rata nilai, tetapi juga secara statistik signifikan. Uji *Independent Samples t-Test* menunjukkan nilai $p = 0,000$ ($p < 0,05$), yang artinya hipotesis alternatif (H_a) diterima, bahwa ada perbedaan nyata antara hasil belajar kelas eksperimen dan kontrol. Rata-rata selisih nilai sebesar 19,6 poin, dengan nilai $t = -11,807$ dan interval kepercayaan (95%) antara -23,088 hingga -16,112. Hal ini menunjukkan bahwa pengaruh model PBL berbantuan media *Wordwall* bukan hanya terlihat secara numerik, tetapi juga secara signifikan dalam pengujian statistik. Temuan ini sejalan dengan hasil penelitian sebelumnya.

Pembahasan

Rediani (2022) menyatakan bahwa penerapan model PBL mampu meningkatkan kemampuan berpikir kritis, pemecahan masalah, dan hasil belajar siswa secara keseluruhan. Pendekatan ini membiasakan siswa untuk menghadapi dan menyelesaikan masalah yang relevan dengan pengalaman mereka. Penelitian oleh Tigor Sitohang dkk (2024) juga menegaskan bahwa media *Wordwall* dapat menumbuhkan motivasi belajar melalui berbagai fitur interaktif yang dimilikinya, seperti format permainan dan respons langsung yang memicu rasa ingin tahu siswa.

Dari segi penyebaran nilai, standar deviasi kelas eksperimen sebesar 3,14 lebih kecil dibandingkan kelas kontrol sebesar 3,73, yang berarti nilai siswa di kelas eksperimen lebih homogen dan tidak terlalu tersebar jauh dari rata-rata. Hal ini menunjukkan bahwa hampir semua siswa di kelas eksperimen memperoleh hasil yang baik, sedangkan siswa di kelas kontrol menunjukkan variasi kemampuan yang lebih besar. Salah satu faktor penyebabnya adalah pendekatan Discovery Learning yang digunakan di kelas kontrol tidak dibantu oleh media interaktif, sehingga tidak semua siswa merespons materi secara merata atau aktif. Distribusi nilai juga menunjukkan kecenderungan positif pada kelas eksperimen, di mana nilai tertinggi mencapai 91 dan terendah 80, dengan modus 84 dan median 86,5. Nilai-nilai ini menunjukkan bahwa sebagian besar siswa berada di atas nilai rata-rata.

Dalam konteks pembelajaran berbasis masalah, siswa tidak hanya belajar dari materi yang disampaikan, tetapi juga dari interaksi sosial dan pengalaman langsung dalam menyelesaikan masalah. Pendekatan ini sangat mendukung pengembangan kompetensi abad ke-21 yang mencakup 4C (critical thinking, creativity, collaboration, dan communication). Dari sudut pandang teori konstruktivistik, model PBL memberikan ruang bagi siswa untuk membangun sendiri pengetahuan mereka melalui pengalaman langsung dan eksplorasi aktif terhadap lingkungan belajar. Siswa diajak untuk menggali, menguji, dan menyusun konsep berdasarkan keterlibatan aktif mereka dalam kegiatan belajar. Hal ini terbukti pada kelas eksperimen dalam penelitian ini, di mana keterlibatan siswa sangat tinggi dan hasil belajar meningkat signifikan. Peningkatan hasil belajar pada kelas eksperimen menunjukkan bahwa model *Problem Based Learning* berbantuan *Wordwall* dapat menciptakan pembelajaran yang lebih bermakna. Sesuai teori konstruktivisme, siswa membangun pengetahuan melalui keterlibatan aktif dalam pemecahan masalah. *Wordwall* mendukung proses tersebut dengan menghadirkan pembelajaran yang interaktif, sehingga hasil belajar siswa meningkat.

Berdasarkan keseluruhan data dan hasil analisis yang telah dijelaskan, maka dapat disimpulkan bahwa penerapan model *Problem Based Learning* berbantuan media *Wordwall* terbukti efektif dalam meningkatkan hasil belajar Bahasa Indonesia siswa kelas III SD. Perbedaan yang signifikan antara kelas eksperimen dan kelas kontrol bukan hanya memperlihatkan keberhasilan metode tersebut dari sisi statistik, tetapi juga dari segi kualitas pembelajaran dan pengalaman belajar siswa. Penelitian ini memiliki pendekatan yang sejalan dengan beberapa studi sebelumnya yang mengkaji pengaruh model *Problem Based Learning* (PBL) yang didukung oleh media *Wordwall* terhadap pencapaian hasil belajar siswa. Meskipun demikian, penelitian ini memiliki perbedaan dalam hal hasil temuan dan cakupan materi yang dikaji. Peneliti memfokuskan kajian pada pengaruh penggunaan media *Wordwall* terhadap hasil belajar siswa kelas III di SDN Balongbesuk, khususnya dalam mata pelajaran Bahasa Indonesia. Temuan menunjukkan bahwa penerapan model PBL berbantuan *Wordwall* memberikan dampak positif terhadap hasil belajar. Hal ini terlihat dari perolehan rata-rata nilai kelas eksperimen sebesar 86,4, sementara kelas kontrol hanya mencapai rata-rata 66,9.

Dengan demikian, penelitian ini memberikan kontribusi orisinal dalam hal penerapan model *Problem Based Learning* yang dipadukan dengan media interaktif *Wordwall* untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Bahasa Indonesia di kelas III SD. Inovasi penggunaan *Wordwall* sebagai media pendukung pembelajaran berbasis masalah diharapkan mampu mengatasi kejenuhan dalam proses belajar yang bersifat konvensional, serta menjadi alternatif media yang menarik, mudah digunakan, dan efektif dalam membantu siswa memahami materi secara lebih mendalam. Unsur keterbaruan dalam penelitian ini terletak pada integrasi model *Problem Based Learning* dengan media interaktif *Wordwall* yang diterapkan secara khusus pada pembelajaran Bahasa Indonesia di kelas III SDN Balongbesuk.

Berbeda dengan penelitian terdahulu yang umumnya memfokuskan pada mata pelajaran lain atau menggunakan salah satu pendekatan secara terpisah, penelitian ini menghadirkan kombinasi strategi pembelajaran yang berpusat pada siswa dengan media digital yang interaktif dan menyenangkan. Fokus pada materi Bahasa Indonesia serta konteks lokal di sekolah dasar negeri memberikan kontribusi baru yang relevan dan aplikatif. Selain itu, hasil penelitian yang menunjukkan peningkatan signifikan dalam nilai rata-rata kelas eksperimen dibandingkan kelas kontrol memperkuat bukti efektivitas pendekatan ini, sehingga dapat menjadi alternatif inovatif dalam menghadirkan pembelajaran yang lebih menarik dan bermakna bagi siswa sekolah dasar.

Temuan pada penelitian ini adalah penerapan model *Problem Based Learning* (PBL) yang dipadukan dengan media *Wordwall* memiliki pengaruh positif yang signifikan terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran Bahasa Indonesia kelas III SDN Balongbesuk. Hal ini dibuktikan dengan perolehan nilai rata-rata yang lebih tinggi pada kelas eksperimen, yaitu

sebesar 86,4, dibandingkan dengan kelas kontrol yang hanya mencapai nilai rata-rata 66,9. Temuan ini menunjukkan bahwa pendekatan pembelajaran yang mendorong pemecahan masalah melalui kegiatan interaktif mampu meningkatkan pemahaman siswa terhadap materi, memperkuat partisipasi aktif, serta menciptakan suasana belajar yang lebih menyenangkan. Dengan demikian, kombinasi PBL dan *Wordwall* terbukti lebih efektif dibandingkan pembelajaran konvensional dalam meningkatkan hasil belajar siswa sekolah dasar.

Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan penelitian, dapat disimpulkan bahwa penerapan model *Problem Based Learning* (PBL) yang didukung oleh media *Wordwall* memberikan pengaruh positif terhadap peningkatan hasil belajar Bahasa Indonesia pada siswa kelas III. Pengaruh ini terlihat dari adanya perbedaan yang jelas antara kelompok eksperimen dan kelompok kontrol. Kelompok yang mendapatkan pembelajaran dengan model PBL berbantuan *Wordwall* menunjukkan hasil belajar yang lebih tinggi dibandingkan dengan kelompok yang menggunakan model pembelajaran konvensional. Hasil uji statistik menunjukkan bahwa data memenuhi syarat homogenitas dan terdapat perbedaan yang signifikan secara statistik antara kedua kelompok. Dengan demikian, penerapan model pembelajaran berbasis masalah yang didukung oleh media interaktif terbukti efektif dalam meningkatkan hasil belajar siswa.

Penelitian ini memiliki beberapa keterbatasan. Pertama, penelitian hanya dilakukan pada materi Bahasa Indonesia tertentu sehingga hasil penelitian belum dapat digeneralisasikan pada seluruh materi pembelajaran. Kedua, waktu pelaksanaan penelitian yang relatif singkat belum mampu menggambarkan pengaruh penggunaan model *Problem Based Learning* berbantuan media *Wordwall* dalam jangka panjang.

Referensi

- Ali, M. (2020). Pembelajaran Bahasa Indonesia Dan Sastra (Basastra) Di Sekolah Dasar. *Pernik: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 3(1), 35-44. <https://doi.org/10.31851/Pernik.V3i2.4839>
- Angely Noviana Ramadani. (2023). Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran Terhadap Dunia Pendidikan (Studi Literatur). *Jurnal Pendidikan Dasar Dan Sosial Humaniora*, 2 No 6.
- Anggi Putri Wahyuni, Audi Reyhan Anjani Purba, & Hamidah Farhani Rangkuti. (2023). Pembelajaran Bahasa Indonesia Sebagai Upaya Mengoptimalkan Keterampilan Berbicara Anak Di Mi Al-Hasanah Medan. *Jispendiora Jurnal Ilmu Sosial Pendidikan Dan Humaniora*, 2(2), 70-79. <https://doi.org/10.56910/Jispendiora.V2i2.645>
- Ardianti, R., Sujarwanto, E., & Surahman, E. (2022). Problem-Based Learning: Apa Dan Bagaimana. *Diffraction*, 3(1), 27-35. <https://doi.org/10.37058/Diffraction.V3i1.4416>
- Dahlia. (2022). Penerapan Model Based Learning (Pbl) Dalam Pembelajaran Tematik Terpadu Di Kelas 5 Sekolah Dasar. *Jurnal Kajian Dan Penelitian Umum*, 1 No 4.
- Dani Firmansyah. (2015). *Pengaruh Strategi Pembelajaran Dan Minat Belajar Terhadap Hasil Belajar Matematika*. 3 No 1.
- Daniyati, A., Saputri, I. B., Wijaya, R., Septiyani, S. A., & Setiawan, U. (2023). *Konsep Dasar Media Pembelajaran*. Vol. 10. No 2.
- Diana Nur Dkk. (2022). Analisis Pengaruh Pembelajaran Menggunakan Media Interaktif terhadap Hasil Belajar Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Dasar Dan Sosial Humaniora*, 2(2).

- Edi Kusnadi. (2024). Penggunaan Media Pembelajaran Interaktif Berbasis Wordwall Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Peserta Didik Pada Mata Pelajaran Ppkn Di Ma Al Ikhlah Padakembang Tasikmalaya. *Jurnal Dimensi Pendidikan Dan Pembelajaran*, 12 No 2.
- Fatah, M. G., & Utami, R. D. (2024). *Peningkatan Kerja Sama Dan Hasil Belajar Bahasa Indonesia Melalui Strategi Team Games Tournament (Tgt) Pada Siswa*. 13(2).
- Febrianti Utami. (2023). Penggunaan Media Pembelajaran Aplikasi Wordwall Untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Peserta Didik Pada Pembelajaran Fisika Di Sma. *Jurnal Pembelajaran Fisika*, 12 No 2, 61-67.
- Febriany A. Mahagia, A. M. G. (2023). *Model Pembelajaran Problem Based Learning (Pbl) Meningkatkan Hasil Belajar Matematika Siswa*. <https://doi.org/10.5281/zenodo.10727024>
- Febriyaningsih, A., Huda, C., Rahayu, S., & Nuvitalia, D. (2024). *Pengaruh Model Pembelajaran Problembasedlearningberbantu Media Wordwallterhadap Hasil Belajar Ips Siswa Kelas Iv Sdn Mlatiharjo 02 Semarang*.
- Firmansyah. (2015). Pengaruh Strategi Pembelajaran Dan Minat Belajar Terhadap Hasil Belajar Matematika. *Jurnal Pendidikan Unsika, Volume 3 Nomor 1*.
- Fitri, Y., Desyandri, & Erita, Y. (2023). Meningkatkan Hasil Belajar Ipa Siswa Kelas Iv Sekolah Dasar: Penerapan Pendekatan Pembelajaran Konstruktivis. *Didaktik : Jurnal Ilmiah Pgsd Stkip Subang*, 8(2), 2982-2992. <https://doi.org/10.36989/Didaktik.V8i2.573>
- Hariyanti, A. (2021). Meningkatkan Kemampuan Menulis Teks Prosedur Dengan Menggunakan Model Problem Based Learning (Pbl) Pada Kelas X Dpib 1 Di Smk Negeri 2 Ciamis. *Dik-satrasia: Jurnal Ilmiah Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia*, 4(1). <https://doi.org/10.25157/Diksatrasia.V4i1.3285>
- Hotimah, H. (2020). Penerapan Metode Pembelajaran Problem Based Learning Dalam Meningkatkan Kemampuan Bercerita Pada Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Edukasi*, 7(3), 5. <https://doi.org/10.19184/Jukasi.V7i3.21599>
- Indriyani, L. (2019). *Pemanfaatan Media Pembelajaran Dalam Proses Belajar Untuk Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kognitif Siswa*. 2(1).
- Intan Nurhasana. (2021). Penggunaan Media Audio-Visual Pada Mata Pelajaran Bahasa Arab. *Al-Fikru : Jurnal Pendidikan Dan Sains*, 2(2), 217-229. <https://doi.org/10.55210/Al-Fikru.V2i2.573>
- Irwansyah. (2021). Pengaruh Aspek Kognitif, Afektif, Dan Psikomotor Terhadap Hasil Belajar Peserta Didik. *Jurnal Al-Amar (Jaa)*, 2 No 1.
- Karo-Karo, I. R., & Rohani, R. (2018). Manfaat Media Dalam Pembelajaran. *Axiom : Jurnal Pendidikan Dan Matematika*, 7(1). <https://doi.org/10.30821/Axiom.V7i1.1778>
- Kartika Chandra Kirana, A. M. (2023). Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran Terhadap Dunia Pendidikan (Studi Literatur). *Jpdsh Jurnal Pendidikan Dasar Dan Sosial Humaniora*, 2 No 6.
- Khakim, N., Mela Santi, N., Bahrul U S, A., Putri, E., & Fauzi, A. (2022). Penerapan Model Pembelajaran Problem Based Learning Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Ppkn Di Smp Yakpi 1 Dki Jaya. *Jurnal Citizenship Virtues*, 2(2), 347-358. <https://doi.org/10.37640/Jcv.V2i2.1506>
- Kistian. (2019). Penerapan Model Based Learning (Pbl) Dalam Pembelajaran Tematik Terpadu Di Kelas 5 Sekolah Dasar. *Jurnal Kajian Dan Penelitian Umum*, 1 No 4.
- Lagu, H. D., & Hafid, A. (2024). *Pengaruh Lingkungan Sekolah Terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas V Di Sd Inpres 46 Klagele Kota Sorong*.
- Larasati, P., Putrayasa, I. B., & Martha, I. N. (2023). Pemanfaatan Media Wordwall.Net Sebagai Media Evaluasi Dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia. *Nusantara: Jurnal Pendidikan Indonesia*, 3(3), 395-412. <https://doi.org/10.14421/Njpi.2023.V3i3-3>
- Lestari, P., Risnawati, & Nasir Za'ba. (2024). Pengaruh Kecerdasan Emosional Terhadap Keaktifan Belajar Siswa Di Mtsn 1 Bengkalis: The Effect Of Emotional Intelligence On

- Students' Learning Activity At Mtsn 1 Bengkalis. *Journal Piwulang*, 7(1), 70-82. <https://doi.org/10.32478/Aqhcn522>
- Lolita Anna Risandy, Septiana Sholikhah, Putri Zudhah Ferryka, & Anggi Firnanda Putri. (2023). Penerapan Model Based Learning (Pbl) Dalam Pembelajaran Tematik Terpadu Di Kelas 5 Sekolah Dasar. *Jurnal Kajian Dan Penelitian Umum*, 1(4), 95-105. <https://doi.org/10.47861/Jkpu-Nalanda.V1i4.379>
- Magdalena, I., Nadya, R., & Prahastiwi, W. (2021). *Analisis Penggunaan Jenis-Jenis Media Pembelajaran Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Di Sd Negeri Bunder Iii*.
- Maghfiroh, K., Agustini, F., & Basyar, M. A. K. (2023). Pengaruh Perhatian Orang Tua Terhadap Hasil Belajar Siswa Tema 5 Kelas Iv Sd Negeri Sawah Besar 01 Semarang. *Wawasan Pendidikan*, 3(1), 288-298. <https://doi.org/10.26877/Wp.V3i1.11540>
- Mustakim, U. S. (2020). *Efektivitas Pembelajaran Di Era New Normal Terhadap Hasil Belajar Mahasiswa Pada Mata Kuliah Matematika Diskrit*. 1(1).
- Noviansyah. (2020). Pengaruh Aspek Kognitif, Afektif, Dan Psikomotor Terhadap Hasil Belajar Peserta Didik. *Jurnal Al-Amar (Jaa)*, 2 No 1.
- Nugraha, S. A., Sudiatmi, T., & Suswandari, M. (2020). Studi Pengaruh Daring Learning Terhadap Hasil Belajar Matematika Kelas Iv. *Jurnal Inovasi Penelitian*, 1(3), 265-276. <https://doi.org/10.47492/Jip.V1i3.74>
- Nur Fadilah Amin. (2023). Konsep Umum Populasi Dan Sampel Dalam Penelitian. *Jurnal Kajian Islam Kontemporer*, 14 No 2.
- Nuryadi Dkk. (2017). Pengaruh Model Problem Based Learning Terhadap Kemampuan Berpikir Kreatif Peserta Didik Dalam Memahami Pembelajaran Matematika Kelas V Sdn 33 Palembang. *Journal On Education*, 6 No 1.
- Permata Islamiyah, Atmazaki. (2025). *Pengaruh Model Problem Based Learning Berbantuan Media Wordwall Terhadap Hasil Belajar Bahasa Indonesia*. 5.
- Pramono, I. Z. H., & Mushafanah, Q. (2024). *Analisis Penggunaan Media Wordwall pada Pembelajaran Bahasa Indonesia Kelas 1 Sd Supriyadi*.
- Rediani, N. N. (2022). Dampak Pembelajaran Berbasis Masalah Berbasis Aktivitas Terhadap Keterampilan Berpikir Kritis Dan Hasil Belajar Bagi Pengembangan Konsep-Konsep Dasar Ipa. *Mimbar Ilmu*, 27(3), 511-521. <https://doi.org/10.23887/Mi.V27i3.55431>
- Renung. (2017). Problem Based Learning (Pbl) Untuk Meningkatkan Keterampilan Berpikir Kritis. *Seminar Nasional Pendidikan*, 927.
- Reny Septy Rahayu, D. N., & Ikha Listyarini, D. (2024). Pengaruh Model Pembelajaran Problem Based Learning Berbantu Wordwall Terhadap Numerasi Siswa Kelas Iv Sdn Lamongansari 02. *Jurnal Penelitian Tindakan Kelas Dan Pengembangan Pembelajaran*, Vol. 07 No. 04.
- Ririnni, A., & Afrahamiryano, A. (2024). *Mengidentifikasi Pengaruh Bakat Dan Minat Belajar Peserta Didik Ditingkat Sma Terhadap Pembelajaran*. <https://doi.org/10.5281/Zenodo.11343276>
- Rithaudin Dkk. (2019). Pengaruh Aspek Kognitif, Afektif, Dan Psikomotor Terhadap Hasil Belajar Peserta Didik. *Jurnal Al-Amar (Jaa)*, 2 No 1.
- Sabaruddin Garancang. (2023). Konsep Umum Populasi Dan Sampel Dalam Penelitian. *Jurnal Kajian Islam Kontemporer*, 14 No 2.
- Siregar, W. M., Prawijaya, S., Setiawan, F., & Putri, S. R. (2023). Peran Guru Penggerak Sebagai Agen Perubahan Pendidikan. *Jurnal Guru Kita Pgsd*, 8(1), 1. <https://doi.org/10.24114/Jgk.V8i1.51136>
- Suarmini, N. K., & Nurjaya, I. G. (2023). *Pemanfaatan Media Wordwall Dalam Pembelajaran Interaktif Bahasa Indonesia*.
- Subakti, H., & Handayani, E. S. (2020). Pengaruh Bimbingan Belajar Terhadap Hasil Belajar Bahasa Indonesia Siswa Kelas Tinggi Di Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 5(1), 247-255. <https://doi.org/10.31004/basicedu.V5i1.648>

- Suryani, E. (2021). *Peningkatan Hasil Belajar Siswa Menggunakan Model Pembelajaran Problem Based Learning (Pbl) Pada Materi Ciri Dan Peranan Bakteri Dalam Kehidupan Di Kelas X Mia 3 Sma Negeri 3 Sumbawa Besar Tahun Pelajaran 2017/2018*. 5(2).
- Susanti, W. (2021). Penerapan Model Based Learning (Pbl) Dalam Pembelajaran Tematik Terpadu Di Kelas 5 Sekolah Dasar. *Jurnal Kajian Dan Penelitian Umum*, 1(4).
- Susilowatiningsih, Arfilia Wijayanti, & Joko Sulianto. (2023). Peningkatan Hasil Belajar Siswa Dengan Menggunakan Model Problem Based Learning Berbantu Media Wordwall Di Kelas Iii Sdn Wonotingal. *Didaktik : Jurnal Ilmiah Pgsd Stkip Subang*, 9(2), 5211-5233. <https://doi.org/10.36989/Didaktik.V9i2.1159>
- Taek, R. R., Mauk, V., & Verdial, J. D. C (2026). Pengaruh Penggunaan Media Gambar Terhadap Kemampuan Menulis Teks Deskripsi Siswa Kelas VII SMPN Kota Baru Kefamenanu. *Journal Singular: Pedagogical Language, Literature, and Cultural Studies*. Nexus Publishing. Pages 1-14. doi: 10.63011/js.v3i1.50
- Tarigan, M. S. B., & Ginting, B. (2025). *Pengaruh Model Pembelajaran Think Pair Share Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas Iv Pada Mata Pelajaran Ips Materi Tumbuhan Di Sd Negeri 040494 Susuk Kec.Tiganderket T.P 2024/2025*. 4.
- Teni Nurrita. (2018). *Pengembangan Media Pembelajaran Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa*. 3(1).
- Tigor Sitohang, Eva Dita Yanti Simanjuntak, Sarah Evelyn Samosir, Mindela Frida Panggabean, & Sarah Evelyn Simanjuntak. (2024). Penggunaan Website Wordwall Sebagai Media Pembelajaran Untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Di Smk Bima Utomo. *Kegiatan Positif: Jurnal Hasil Karya Pengabdian Masyarakat*, 2(1), 11-24. <https://doi.org/10.61132/Kegiatanpositif.V2i1.790>
- Titin, T., Yuniarti, A., Shalihat, A. P., Amanda, D., Ramadhini, I. L., & Virnanda, V. (2023). Memahami Media Untuk Efektifitas Pembelajaran. *Jutech: Journal Education And Technology*, 4(2), 111-123. <https://doi.org/10.31932/Jutech.V4i2.2907>
- Utami, F., Sheftyawan, W. B., Pratama, A. Y., & Supriadi, B. (2023). Penggunaan Media Pembelajaran Aplikasi Wordwall Untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Peserta Didik Pada Pembelajaran Fisika Di Sma. *Jurnal Pembelajaran Fisika*, 12(2), 61. <https://doi.org/10.19184/Jpf.V12i2.38890>
- Widiasworo. (2018). Problem-Based Learning: Apa Dan Bagaimana. *Journal For Physics Education And Applied Physics*, Vol.3 No 1.
- Wulandari, A. P., Salsabila, A. A., Cahyani, K., Nurazizah, T. S., & Ulfiah, Z. (2023a). Pentingnya Media Pembelajaran Dalam Proses Belajar Mengajar. *Journal On Education*, 5(2), 3928-3936. <https://doi.org/10.31004/Joe.V5i2.1074>
- Wulandari, A. P., Salsabila, A. A., Cahyani, K., Nurazizah, T. S., & Ulfiah, Z. (2023b). Pentingnya Media Pembelajaran Dalam Proses Belajar Mengajar. *Journal On Education*, 5(2), 3928-3936. <https://doi.org/10.31004/Joe.V5i2.1074>
- Wulandari, S., & Fitria Rahma, I. (2021). Efektivitas Media Video Kine Master Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Secara Daring. *Jurnal Analisa*, 7(1), 33-45. <https://doi.org/10.15575/Ja.V7i1.11956>
- Zainal, N. F. (2022). Problem Based Learning Pada Pembelajaran Matematika Di Sekolah Dasar/ Madrasah Ibtidaiyah. *Jurnal Basicedu*, 6(3), 3584-3593. <https://doi.org/10.31004/basicedu.V6i3.2650>
- Zakiah & Khairi.,. (2019). Pengaruh Aspek Kognitif, Afektif, Dan Psikomotor Terhadap Hasil Belajar Peserta Didik. *Jurnal Al-Amar (Jaa)*, 2 No 1.